

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman teknologi yang semakin hari semakin pesat ini, terutama di bidang teknologi telekomunikasi dan internet. Perkembangan teknologi dan telekomunikasi ini dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, investor, dan perusahaan yang ada di Indonesia terutama dibidang industri. Hal ini dapat mempermudah masyarakat dan perusahaan dalam mencari informasi-informasi.

Teknologi informasi di Indonesia semakin meningkat berdasarkan survey dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa pada tahun 2016 terdapat 132,7 juta penduduk Indonesia yang menggunakan internet dari 256,2 juta total penduduk Indonesia. Pada tahun 2014 terdapat 88 juta penduduk Indonesia yang menggunakan internet. Tahun 2014 hingga 2016 mengalami kenaikan dalam penggunaan internet di Indonesia sebesar 51,8 persen.

Terdapat 555 perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2017, sedangkan 82 perusahaan tercatat lainnya tidak wajib memberikan laporan keuangan. Menurut catatan BEI hingga 2 Januari 2018, ada 11 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Sejumlah 7 di antaranya belum menyampaikan Laporan Keuangan per 30 September 2017. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan 1-H: Tentang Sanksi, Bursa telah memberi Peringatan tertulis 1 kepada 11 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi

kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2017 secara tepat waktu. Dari pengumuman tersebut yang diterbitkan terdapat nama perusahaan sektor aneka industri termasuk kedalam golongan perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. (sumber:bisnis.com)

Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) siap bekukan saham 70 emiten yang telat menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017. Padahal seharusnya, emiten tersebut harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat bulan April. Atas keterlambatan ini Bursa Efek Indonesia memberikan peringatan kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Jika emiten masih membandel, BEI tidak segan-segan menghentikan perdagangan saham dari perusahaan tersebut. (Sumber: [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) terbit 18 Mei 2017)

Laporan keuangan merupakan alat informasi dalam mengukur kinerja perusahaan pada periode tertentu. Pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah pihak manajemen dan investor. Bagi manajemen, laporan keuangan berguna sebagai bahan dalam menyusun rencana perusahaan yang akan datang. Bagi investor, laporan keuangan berguna sebagai acuan bagi sebagian penggunaan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Kemunculan internet sebagai informasi menjadikan sebuah gagasan baru dalam dunia akuntansi tentang penyampaian laporan keuangan melalui internet atau

dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR adalah suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau melalui situs *website* yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang menerapkan praktek IFR dari perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan : (1) laporan keuangan secara keseluruhan termasuk catatan kaki, (2) laporan keuangan semesteran, dan (3) informasi keuangan penting seperti ringkasan dari laporan keuangan melalui *website* perusahaan. Laporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan diungkapkan dengan 3 cara, sebagai berikut: (1) menduplikasikan laporan keuangan yang *paper based* ke dalam bentuk *electronic paper*, (2) mengubah laporan keuangan ke dalam bentuk HTML, (3) meningkatkan publikasi laporan keuangan melalui situs web perusahaan sehingga lebih memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengakses laporan keuangan dengan cepat.

Menurut Putu Diah Putri Idawati (2017) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Apabila semakin besar nilai item-item tersebut maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat karena memiliki *staff* yang banyak dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga cepat dalam penyelesaian laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Rasio ini dapat menjadi suatu ukuran tingkat

efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden, sedangkan menurut (Insani Khikmawati, 2015) bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak mengenai informasi profitabilitas perusahaannya.

Menurut (Ariefia Nosihana, 2016) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menjamin dana yang dipinjamnya dalam memberikan pelayanan baik dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan *leverage* yang tinggi maka akan semakin baik, jika *leverage* rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar juga batas pengamanan bagi pinjaman jika terjadi kerugian terhadap aset.

Semua perusahaan didirikan dengan tujuan dapat bertahan dengan waktu yang sangat lama atau tidak terbatas. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan para investor dalam menanamkan uang atau modalnya kepada suatu perusahaan. Pengukuran umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan data observasi (*annual report*). Dari *annual report* yang diterbitkan perusahaan akan mengungkapkan seberapa bagus kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan citra perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik terhadap jumlah semua saham. Semakin besar komposisi kepemilikan perusahaan oleh publik akan memicu pengungkapan informasi

perusahaan lebih mudah yaitu dengan pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui *Internet Financial Reporting*.

Teori yang digunakan penelitian saat ini adalah teori sinyal atau *signalling theory*. Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Keterkaitan teori sinyal dengan peneliti saat ini adalah dengan teori ini pihak pemilik serta pihak eksternal dapat menyakini kebenaran informasi keuangan yang telah disampaikan oleh pihak perusahaan melalui *website* atau internet. Hal ini dikarenakan teori dapat mengurangi adanya asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena riset gap yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga adanya ketertarikan perhatian peneliti saat ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Perbedaan peneliti saat ini dengan peneliti terdahulu adalah peneliti saat ini menggunakan faktor keuangan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* serta faktor non keuangan yang terdiri dari umur perusahaan, dan kepemilikan mayoritas, dimana variabel independennya menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan

kepemilikan mayoritas, sedangkan variabel dependennya menggunakan IFR (*Internet Financial Reporting*). Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel Perusahaan Manufaktur yang akan digunakan pada sampel penelitian :

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2017**

No.	Sub Sector	Jumlah Perusahaan
	<b>Industri dan Kimia</b>	
1	Semen	6
2	Keramik, Porselen & Kaca	7
3	Logam & Sejenisnya	14
4	Kimia	11
5	Plastik & Kemasan	15
6	Pakan Ternak	4
7	Kayu	2
8	Pulp & Kertas	8
	<b>Sektor Aneka Industri</b>	
1	Textile dan Garmet	3
2	Otomotif dan Komponen	10
3	Alas Kaki	12
4	Kabel	6
5	Elektornika	1
	<b>Industri Barang &amp; Konsumsi</b>	
1	Makanan & Minuman	14
2	Rokok	2
3	Farmasi	7
4	Kosmetik & Barang Keperluan	4
5	Peralatan Rumah Tangga	3
Total Sampel		129
Tahun Penelitian		1
Jumlah Observasi Penelitian		129

Sumber : Daftar perusahaan manufaktur ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Data diatas menunjukkan ada yang akan digunakan untuk sampel penelitian. Untuk tahun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul **“FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah *leverage* mempengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Apakah umur perusahaan mempengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
5. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?
5. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di BEI?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melaporkan Laporan Keuangan berbasis internet untuk menarik investor dalam meningkatkan penanaman modal di perusahaan dan meningkatkan image baik perusahaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.



## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Batasan masalah dan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan hasil penelitian, landasan teori yaitu dasar pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran suatu penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai proses penelitian secara keseluruhan mengenai rancangan penelitian, identifikasi dari masing-masing variabel yang diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik dalam pengambilan sampel beserta metode pengumpulan data dan teknik yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyek yang diteliti, kemudian menganalisis dan menjelaskan dari data-data yang diperoleh melalui website.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, saran yang merupakan implikasi penelitian bagi pihak-pihak.

